

## **Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi : Implikasinya Pada Penggunaan *E-Filing***

### ***Perception of Usability, Perception of Ease, Security and Confidentiality and Readiness of Information Technology: Implications for the Use of E-Filing***

**Mery Wanialisa**

*Universitas Persada Indonesia Y.A.I*

[wanialisa@gmail.com](mailto:wanialisa@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, dan kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap penggunaan e-Filing. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survei menggunakan media kuesioner kepada Wajib Pajak di KPP Jakarta Pusat. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Senen. Oleh karena itu pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 98 responden yang dapat diolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap penggunaan e-Filing secara parsial maupun simultan. Nilai Adjusted R-Square 0,68 artinya variabel bebas menentukan koefisien determinasi sebesar 0,68 menunjukkan variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 68%. Jika tidak, 32% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, dan kesiapan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem e-Filing wajib pajak.

**Kata kunci** : E-Filing, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, dan kesiapan teknologi informasi.

**Abstract** - The objective of this research was to examine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy, and readiness technology tax payers information to e-Filing usage. This study used primary data with a survey method using questionnaires media to the Taxpayers in KPP of Central Jakarta. The population in this study is The taxpayers listed in KPP Pratama Jakarta Senen. Therefore, the sample was done by simple random sampling method. The number of sample is specified by 98 respondents that can be processed. The results of this study show that perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy, and readiness technology tax payers information to e-Filing usage partially and also simultaneously. The value of adjusted R-Square 0,68 means that independent variable define the coefficient determination of 0,68 indicate independent variable define dependent variable equal to 68%. Otherwise the 32% are affected by other variables. Based on the results of the analysis showed that the perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy, and readiness technology information have influence of tax payers usage the e-Filing system.

**Keywords** : E-Filing, perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy, and readiness of information technology.

#### **PENDAHULUAN**

Salah satu wujud nyata untuk meningkatkan pendapatan negara adalah dengan melakukan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan juga memperhatikan perkembangan era globalisasi yang berlangsung begitu cepat, tidak terkecuali dalam hal perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu perubahan mendasar yang berkaitan perkembangan teknologi dan informasi tersebut Direktorat Jendral Pajak memberikan solusi dan memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan (Santioso, Daryatno, Aristha, 2018). Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di awal tahun 2005 Hal ini ditandai dengan

dikeluarkannya Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk *e-Filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan/ penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik (*e-Filing*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real-time* melalui website Direktorat Jendral Pajak yaitu [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) atau Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Menurut Wahyuni (2015) Layanan *e-Filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempat bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Hal ini tentu saja dapat membantu memangkas biaya serta waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. Tentu saja ini akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Penggunaan *e-Filing***

Penggunaan *e-Filing* merupakan suatu proses dimana wajib pajak menggunakan sistem *e-Filing* untuk melaporkan SPT secara online. *E-Filing* diciptakan dengan tujuan memberi keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan wajib pajak dalam pelaporan SPT (Desmayanti, 2012). Dengan adanya *e-Filing* wajib pajak mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam melakukan proses pelaporan SPT tahunan tanpa perlu mengkhawatirkan jam kerja operasional kantor pajak karena wajib pajak dapat menggunakan *e-Filing* tanpa perlu datang ke kantor pajak. Dan sikap para wajib pajak dalam mengadopsi atau menerima *e-Filing* mempunyai dampak serius dalam keberhasilan *e-Filing*. Pengukuran penggunaan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan. Intensitas wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* tersebut tergantung pada kenyamanan yang mereka rasakan setelah menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan kajian diatas indikator yang dapat digunakan dalam mengukur penggunaan sistem adalah frekuensi penggunaan sistem *e-Filing*.

### **Persepsi Kegunaan**

Menurut Devina (2016: 77) persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Apabila wajib pajak merasakan bahwa dengan adanya *e-filing* wajib pajak dapat menyederhanakan, mempermudah dan meningkatkan performa pelaporan pajaknya menjadi lebih baik dan mampu menambah tingkat produktivitas, kualitas, efektivitas, dan menghemat waktu dalam proses pelaporan pajaknya serta lebih praktis dan efisien sehingga mendatangkan manfaat.

### **Persepsi Kemudahan**

Menurut Desmayanti (2012), persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut. Apabila kemudahan penggunaan tersebut dirasakan oleh Wajib Pajak maka besar kemungkinan Wajib Pajak cenderung akan menggunakan *e-Filing* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Devina, 2016).

### **Keamanan dan Kerahasiaan**

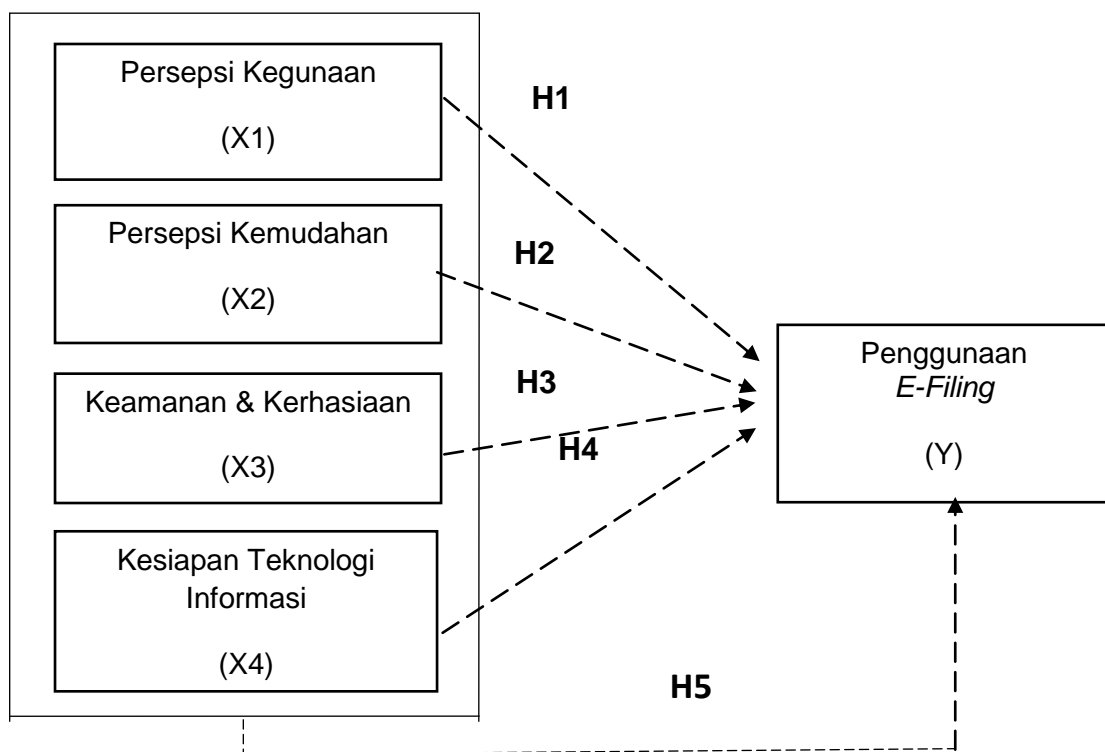
Salah satu alasan lain mengapa pengguna memilih untuk menggunakan Sistem Informasi (SI) adalah karena jaminan keamanan dan kerahasiaan (*security and privacy*) telah dicatat dalam

berbagai penelitian perbankan. Menurut Hamlet dan Strube dalam Titis (2011) Keamanan didefinisikan bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko kehilangan data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah, sedangkan kerahasiaan didefinisikan segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiannya.

### Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi wajib pajak berarti individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *e-Filing* (Desmayanti, 2012). Teknologi Informasi (TI) merupakan sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya. Jika Wajib pajak bisa menerima sebuah teknologi baru, maka Wajib Pajak tersebut tidak ragu-ragu untuk melaporkan pajaknya menggunakan *e-Filing*. Kesiapan teknologi informasi juga mempengaruhi kemajuan pola pikir individu, artinya semakin individu siap menerima teknologi yang baru berarti semakin maju pemikiran individu tersebut yaitu bisa beradaptasi dengan teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini (Santioso, Daryatno, Aristha, 2018).

Kerangka Pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*

H<sub>2</sub> : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>3</sub> : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>4</sub> : Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penggunaan *e-Filing*

## METODE PENELITIAN

### Gambaran Umum Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili atau bekerja di Jakarta Pusat yang menggunakan layanan *e-Filing* dalam melaporkan SPT pribadinya. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap penggunaan *e-Filing*.

### Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Dalam penelitian ini sampel dilakukan di KPP Pratama Jakarta Senen.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data tersebut (Sekaran dan Bougie, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang diberikan secara langsung kepada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Jakarta Pusat.

### Metode Analisis

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS versi 24.0. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Pengujian yang akan dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas) dan uji asumsi klasik (multikolinieritas dan heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, simultan  $f$ , dan parsial  $t$ ).

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Data

Hasil pengujian validitas untuk variabel persepsi kegunaan ( $X_1$ ), Persepsi kemudahan ( $X_2$ ), Keamanan dan kerahasiaan ( $X_3$ ) serta Kesiapan teknologi informasi ( $X_4$ ) ada 5 butir pertanyaan yang di uji. Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,1986) yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel independen dinyatakan *valid*. Seluruh item pertanyaan ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil pengujian validitas untuk variabel Penggunaan *e-Filing* ( $Y$ ) ada 7 butir pertanyaan yang di uji. Variabel perilaku auditor dalam situasi konflik memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,1986) yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel dependen dinyatakan *valid*. Seluruh item pertanyaan ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Conbrach's Alpha
Penggunaan <i>e-Filing</i> ( $Y$ )	0,953
Persepsi Kegunaan ( $X_1$ )	0,930
Persepsi Kemudahan ( $X_2$ )	0,927
Keamanan dan Kerahasiaan ( $X_3$ )	0,923
Kesiapan Teknologi Informasi ( $X_4$ )	0,927

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 1 untuk semua variabel memiliki nilai Conbarch's Alpha  $>$  0,7. Hasil ini menandakan bahwa item-item pengukuran dalam kuesioner adalah konsisten dan handal.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,53365984
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,045
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa data hasil penerapan kuisioner berdistribusi normal karena hasil *Asymp. Sig* variabel dependen maupun independen lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

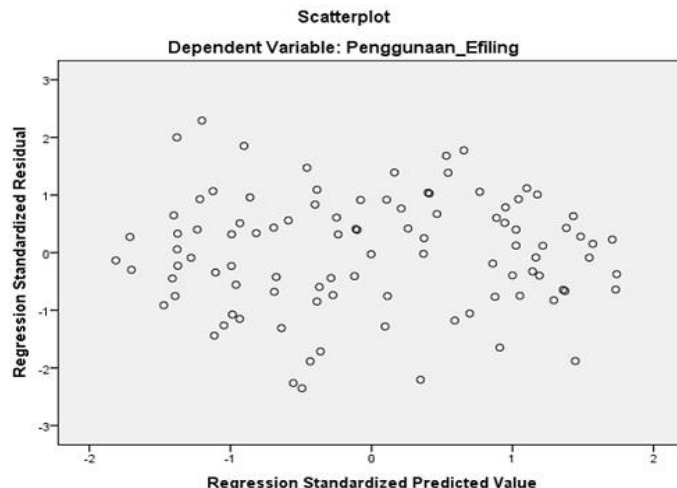
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kegunaan	,395	2,530
	Persepsi Kemudahan	,460	2,174
	Keamanan dan Kerahasiaan	,350	2,860
	Kesiapan Teknologi Informasi	,347	2,883

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-Filing*

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat dilihat hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1.

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Dari gambar diatas Scatterplot terlihat bahwa titik-titik penyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.. Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 <sup>a</sup>	,693	,680	3,609

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan

b. Dependent Variable: Penggunaan *e-filing*

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Berdasarkan data tabel 4 tersebut menyatakan bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0,680, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0,680 menyatakan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap penggunaan *e-Filing* sebesar 68%. Sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji F)**

Tabel 5. Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2736,550	4	684,138	52,530	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1211,215	93	13,024		
	Total	3947,765	97			

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-filing*

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Dari uji ANOVA atau F total pada tabel 5 didapat nilai F sebesar 52,530 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan *e-Filing* atau dapat dikatakan bahwa keempat variabel independen, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan *e-Filing*.

**Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji t).**

Tabel 6. Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji t).

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,243	1,627		1,379	,171
	Persepsi Kegunaan	,302	,124	,222	2,435	,017
	Persepsi Kemudahan	,294	,115	,216	2,546	,013
	Keamanan dan Kerahasiaan	,433	,132	,318	3,277	,001
	Kesiapan Teknologi Informasi	,266	,133	,194	1,994	,049

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-Filing*

Sumber: Data primer diolah SPSS 24.0 for windows

Dari data pada tabel 6 , maka model regresi yang dapat dibentuk adalah :  $Y = 2,243 + 0,302X_1 + 0,294X_2 + 0,433X_3 + 0,266X_4$  dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai koefisien Persepsi Kegunaan ( $X_1$ ) sebesar 0,302 menandakan bahwa Persepsi Kegunaan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan *e-Filing* (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ , artinya Persepsi Kegunaan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif untuk menggunakan *e-Filing* timbul karena sistem *e-Filing* dapat membantu Wajib Pajak dalam memangkas biaya karena pelaporan SPT dengan *e-Filing* tidak dikenakan biaya dan dapat menghemat waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak dalam melaporkan SPT nya ke kantor pajak karena proses pelaporan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan koneksi internet. Selain itu, dengan menggunakan *e-Filing*, Wajib Pajak telah ramah lingkungan karena mengurangi atau menghemat penggunaan kertas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shelby Devina (2016) dan Nurul Citra Noviani (2012) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi tingkat persepsi kegunaan *e-Filing*, maka Wajib Pajak akan semakin sering menggunakan *e-Filing*.

Nilai koefisien Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) sebesar 0,294 yang menandakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  yang berarti Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Hal ini di dukung sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern menuntut manusia yang ingin serba praktis dan *multitasking* membuat Wajib Pajak tentu akan memilih yang mudah dalam melaporkan pajaknya, karena sebuah sistem yang mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari membuat individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Shelby Devina (2016) dan Linda Santioso, Andreas Bambang, Adya Juni Aristha (2018) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan memiliki hasil yang signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*. Nilai koefisien Keamanan dan Kerahasiaan ( $X_3$ ) sebesar 0,433 yang menandakan bahwa Keamanan dan Kerahasiaan mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti Keamanan dan Kerahasiaan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Hal ini karena jika pengguna merasa terjaga keamanan dan kerahasiaan sistem tersebut (*e-Filing*) dalam melaporkan pajak, maka minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-Filing*

secara terus-menerus akan mengalami peningkatan. Jika pengguna merasa aman atas sistem *e-Filing* maka pengguna sistem oleh user akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Santioso, Andreas Bambang, Adya Juni Aristha (2018) yang menyebutkan bahwa Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan *e-Filing*. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Shelby Devina (2016) yang menyatakan keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*

Nilai koefisien Kesiapan Teknologi Informasi ( $X_4$ ) sebesar 0,266 yang menandakan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$  yang berarti Kesiapan Teknologi Informasi ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mengetahui apakah Wajib Pajak sudah menerima *e-Filing* sebagai suatu sistem administrasi perpajakan modern terbaru dalam pelaporan pajaknya dan menyukai kebijakan memakai sistem *e-Filing* sebagai sarana penyampaian SPT. Wajib Pajak akan memiliki minat untuk menggunakan sistem *e-Filing* secara teratur dimasa yang akan mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Santioso, Andreas Bambang, Adya Juni Aristha (2018) yang menyebutkan bahwa Kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap penggunaan *e-Filing*. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Shelby Devina (2016) yang menyatakan Kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*. Hal ini didukung sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern menuntut sikap manusia yang ingin serba praktis dan *multitasking* membuat wajib pajak tentu akan memilih yang mudah dalam melaporkan kewajibannya sebagai wajib pajak tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak. Serta dengan adanya sistem *e-Filing* dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektivitas bagi wajib pajak. Sistem *e-Filing* juga memiliki keamanan dan kerahasiaan yang terjamin dengan adanya perlindungan hukum dari pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak.

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengambil sampel di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Senen untuk diteliti sebagai objek penelitian. Dan juga penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta kesiapan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan ikut membantu mensosialisasikan pengetahuan perpajakan terkait penggunaan *e-Filing* terhadap masyarakat atau Wajib Pajak dan teman-teman mahasiswa lainnya, agar semakin berkembangnya siste *e-Filing* dalam pelaporan pajak. Dari keterbatasan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya adalah sampel penelitian tidak hanya di satu KPP Pratama saja. Selain itu bagi peneliti berikutnya sebaiknya menambah variabel penelitian yang mempengaruhi penggunaan *E Filing*.

Saran bagi KPP Pratama adalah lebih intensif mensosialisasikan pengetahuan perpajakan terkait penggunaan *e-Filing* terhadap masyarakat atau Wajib Pajak.

#### **REFERENSI**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Desmayanti, E., & Zulaikha. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-Filing oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-12.
- Direktur Jenderal Pajak. (2004). Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tentang "Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik.
- Direktur Jenderal Pajak. (2005). Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 tentang "Tata Cara Penyampaian SPT Secara Elektronik (e-Filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. (S. Zain, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Kirana, G. G. (2010). Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Santioso, L., Daryanto, B. A., & Aristha, J. A. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling. *Jurnal Akuntansi*, XVIII.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*.
- Shelby, D. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan, serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang Kecamatan Karawac. *Ultima Accounting*, VIII(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Titis, W. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.